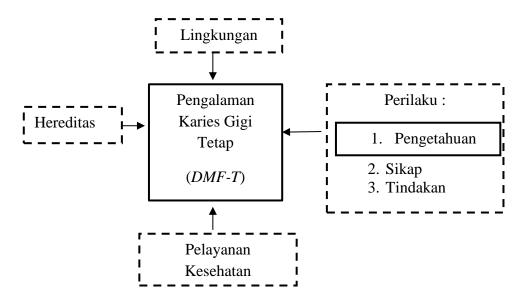
BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Konsep Blum (dalam Hidayat & Tandiari 2016), menjelaskan bahwa derajat kesehatan dipengaruhi oleh empat faktor utama, yakni lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, dan keturunan (herediter). Menurut Blum (dalam Notoatmodjo 2018), perilaku memiliki tidak area atau domain yaitu pengetahuan, sikap, tindakan. Sehingga kerangka konsep penelitian ini adalah sebagai berikut :



Keterangan:
Variabel yang diteliti:
Variabel yang tidak diteliti:

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi serta Pengalaman Karies Gigi Tetap pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jembrana tahun 2024

A. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan menyikat gigi serta pengalaman karies gigi tetap pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jembrana tahun 2024

2. Definisi operasional

Tabel Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

pengetahuan ini adalah pengetahuan tentang dalam bentuk menyikat gigi menyikat gigi. Kemampuan lembar soal responden untuk menjawab sejumlah 20 pertanyaan yang diberikan oleh soal peneliti dengan menggunakan pertanyaan tentang menyikat gigi. Cara pengukuran tingkat pengetahuan menurut Arikunto (dalam Budiman dan Riyanto, 2014), dikategorikan menjadi tiga tingkatan : a. Nilai kategori baik Jika responden mampu menjawab ≥ 75% b. Nilai kategori cukup Jika responden mampu menjawab 56-74% c. Nilai kategori kurang Jika	No	Variabel	Definisi	Cara	Skala
1 Tingkat Pengetahuan di dalam penelitian pengetahuan ini adalah pengetahuan tentang dalam bentuk menyikat gigi menyikat gigi. Kemampuan lembar soal responden untuk menjawab sejumlah 20 pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dengan menggunakan pertanyaan tentang menyikat gigi. Cara pengukuran tingkat pengetahuan menurut Arikunto (dalam Budiman dan Riyanto, 2014), dikategorikan menjadi tiga tingkatan: a. Nilai kategori baik Jika responden mampu menjawab ≥ 75% b. Nilai kategori cukup Jika responden mampu menjawab 56-74% c. Nilai kategori kurang Jika		Penelitian	Operasional	Pengukuran	
pengetahuan ini adalah pengetahuan tentang dalam bentuk menyikat gigi menyikat gigi. Kemampuan lembar soal responden untuk menjawab sejumlah 20 pertanyaan yang diberikan oleh soal peneliti dengan menggunakan pertanyaan tentang menyikat gigi. Cara pengukuran tingkat pengetahuan menurut Arikunto (dalam Budiman dan Riyanto, 2014), dikategorikan menjadi tiga tingkatan : a. Nilai kategori baik Jika responden mampu menjawab ≥ 75% b. Nilai kategori cukup Jika responden mampu menjawab 56-74% c. Nilai kategori kurang Jika	1	2	3	4	5
menyikat gigi menyikat gigi. Kemampuan lembar soal responden untuk menjawab sejumlah 20 pertanyaan yang diberikan oleh soal peneliti dengan menggunakan pertanyaan tentang menyikat gigi. Cara pengukuran tingkat pengetahuan menurut Arikunto (dalam Budiman dan Riyanto, 2014), dikategorikan menjadi tiga tingkatan: a. Nilai kategori baik Jika responden mampu menjawab ≥ 75% b. Nilai kategori cukup Jika responden mampu menjawab 56-74% c. Nilai kategori kurang Jika	1	Tingkat	Pengetahuan di dalam penelitian	Melakukan tes	Ordinal
responden untuk menjawab sejumlah 20 pertanyaan yang diberikan oleh soal peneliti dengan menggunakan pertanyaan tentang menyikat gigi. Cara pengukuran tingkat pengetahuan menurut Arikunto (dalam Budiman dan Riyanto, 2014), dikategorikan menjadi tiga tingkatan : a. Nilai kategori baik Jika responden mampu menjawab ≥ 75% b. Nilai kategori cukup Jika responden mampu menjawab 56-74% c. Nilai kategori kurang Jika		pengetahuan	ini adalah pengetahuan tentang	dalam bentuk	
pertanyaan yang diberikan oleh soal peneliti dengan menggunakan pertanyaan tentang menyikat gigi. Cara pengukuran tingkat pengetahuan menurut Arikunto (dalam Budiman dan Riyanto, 2014), dikategorikan menjadi tiga tingkatan : a. Nilai kategori baik Jika responden mampu menjawab ≥ 75% b. Nilai kategori cukup Jika responden mampu menjawab 56-74% c. Nilai kategori kurang Jika		menyikat gigi	menyikat gigi. Kemampuan	lembar soal	
peneliti dengan menggunakan pertanyaan tentang menyikat gigi. Cara pengukuran tingkat pengetahuan menurut Arikunto (dalam Budiman dan Riyanto, 2014), dikategorikan menjadi tiga tingkatan: a. Nilai kategori baik Jika responden mampu menjawab ≥ 75% b. Nilai kategori cukup Jika responden mampu menjawab 56-74% c. Nilai kategori kurang Jika			responden untuk menjawab	sejumlah 20	
pertanyaan tentang menyikat gigi. Cara pengukuran tingkat pengetahuan menurut Arikunto (dalam Budiman dan Riyanto, 2014), dikategorikan menjadi tiga tingkatan: a. Nilai kategori baik Jika responden mampu menjawab ≥ 75% b. Nilai kategori cukup Jika responden mampu menjawab 56-74% c. Nilai kategori kurang Jika			pertanyaan yang diberikan oleh	soal	
Cara pengukuran tingkat pengetahuan menurut Arikunto (dalam Budiman dan Riyanto, 2014), dikategorikan menjadi tiga tingkatan: a. Nilai kategori baik Jika responden mampu menjawab ≥ 75% b. Nilai kategori cukup Jika responden mampu menjawab 56-74% c. Nilai kategori kurang Jika			peneliti dengan menggunakan		
pengetahuan menurut Arikunto (dalam Budiman dan Riyanto, 2014), dikategorikan menjadi tiga tingkatan : a. Nilai kategori baik Jika responden mampu menjawab ≥ 75% b. Nilai kategori cukup Jika responden mampu menjawab 56-74% c. Nilai kategori kurang Jika			pertanyaan tentang menyikat gigi.		
 (dalam Budiman dan Riyanto, 2014), dikategorikan menjadi tiga tingkatan : a. Nilai kategori baik Jika responden mampu menjawab ≥ 75% b. Nilai kategori cukup Jika responden mampu menjawab 56-74% c. Nilai kategori kurang Jika 			Cara pengukuran tingkat		
 2014), dikategorikan menjadi tiga tingkatan: a. Nilai kategori baik Jika responden mampu menjawab ≥ 75% b. Nilai kategori cukup Jika responden mampu menjawab 56-74% c. Nilai kategori kurang Jika 			pengetahuan menurut Arikunto		
 tingkatan: a. Nilai kategori baik Jika responden mampu menjawab ≥ 75% b. Nilai kategori cukup Jika responden mampu menjawab 56-74% c. Nilai kategori kurang Jika 			(dalam Budiman dan Riyanto,		
 a. Nilai kategori baik Jika responden mampu menjawab ≥ 75% b. Nilai kategori cukup Jika responden mampu menjawab 56-74% c. Nilai kategori kurang Jika 			2014), dikategorikan menjadi tiga		
responden mampu menjawab ≥ 75% b. Nilai kategori cukup Jika responden mampu menjawab 56-74% c. Nilai kategori kurang Jika			tingkatan:		
 ≥ 75% b. Nilai kategori cukup Jika responden mampu menjawab 56-74% c. Nilai kategori kurang Jika 			a. Nilai kategori baik Jika		
b. Nilai kategori cukup Jika responden mampu menjawab56-74%c. Nilai kategori kurang Jika			responden mampu menjawab		
responden mampu menjawab 56-74% c. Nilai kategori kurang Jika			≥ 75%		
56-74% c. Nilai kategori kurang Jika			b. Nilai kategori cukup Jika		
c. Nilai kategori kurang Jika			responden mampu menjawab		
			56-74%		
responden menjawab < 55%			c. Nilai kategori kurang Jika		
<u> </u>			responden menjawab ≤ 55%		

No	Variabel		Definisi	Cara	Skala
	Penelitian		Operasional	Pengukuran	
1	2		3	4	5
2	Pengalaman		Karies ialah rusaknya jaringan	Pemeriksaan	Ordinal
	karies	gigi	keras gigi, yang ditandai dengan	langsung	
	tetap		menyangkutnya sonde pada		
			permukaan gigi permanen yang		
			diperiksa, termasuk tambalan		
			dengan karies dan sisa akar.		
			Tingkat keparahan karies gigi		
			menurut WHO (dalam Farooq et		
			al., 2021), dikategorikan menjadi		
			lima kategori yaitu :		
			a. Sangat rendah : 0,0 - 1,1		
			b.Rendah : 1,2 - 2,6		
			c. Sedang : 2,7 - 4,4		
			d. Tinggi : 4,5 - 6,5		
			e. Sangat tinggi : ≥ 6.6		